

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang mampu membawa siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan melatih kemampuan siswa dalam berbagai kegiatan. Dengan demikian siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dengan melalui berbagai kegiatan, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Untuk memilih suatu metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal seperti, materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan banyaknya siswa serta hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Suatu proses pembelajaran agar dapat berhasil dengan baik harus memerlukan usaha yang sungguh-sungguh dari semua pihak, baik dari pihak siswa, guru, orang tua siswa, lingkungan sekolah, maupun pemerintah. Guru diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan berhasil dengan baik. Akan tetapi masih ada sebagian guru sekolah dasar yang mengajar secara klasik yang hanya dengan menggunakan satu metode saja, di antaranya metode ceramah yang termasuk dalam klasifikasi metode konvensional. Dalam pembelajaran IPA yang hanya menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran di

dominasi oleh guru. Guru menyampaikan pelajaran dan memberikan contoh soal sedangkan siswa hanya mendengar dan meniru pola-pola apa yang telah disampaikan oleh guru, mencontoh cara menyelesaikan soal sehingga mengakibatkan siswa bertindak menjadi pasif terhadap proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran IPA kelas V SDN 3 Gabus secara umum menunjukkan proses pembelajaran belum optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajarannya ditemukan kelemahan yaitu: (1) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dalam setiap pembelajaran IPA, (2) tidak adanya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, (3) siswa takut dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, (4) hasil belajar IPA cenderung rendah. Peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*. *Think Pair Share* merupakan jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur yang dimaksudkan sebagai alternatif pengganti terhadap struktur kelas tradisional. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota). *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lainnya.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, penelitian ini dibatasi pada penerapan metode *Think Pair Share* dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 3 Gabus Tahun Ajaran 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang penulis kemukakan dalam proposal ini adalah:

“Apakah metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 3 Gabus, Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012 ?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk :

Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas V SDN 3 Gabus Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPA terutama pada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *Think Pair Share*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.
- 2) Membantu siswa untuk menemukan cara belajar yang baik, efektif dan menyenangkan.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan manfaat IPA dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran bagi guru tentang pentingnya pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* terkait dengan peningkatan hasil belajar IPA.
- 2) Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya pembelajaran yang inovatif yaitu pembelajaran yang menggunakan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPA maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan bernilai tinggi. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi sebagai indikator kualitas sekolah.